

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA

**GAYA KOMUNIKASI BERBAHASA MELAYU MAHASISWA
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:
Puput karunia
171910014

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Laporan yang berjudul : **Gaya komunikasi Bahasa Melayu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang**

Disusun Oleh : **Puput karunia**

Nim : **171910014**

Program : **Sastra Satu (S1)**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Palembang, Febuari 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Pembina

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Dr. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka
M.S

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-nya Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL ini yang berjudul “Gaya Berkomunikasi Bahasa Melayu Mahasiswa Ilmu Komunikai Universitas Bina Darma Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

Penyusunan strategi menyadari bahwa pembuat laporan masih banyak terdapat kekurangan, dengan demikian kami mengharapkan masukan dan saran baik sebagai penilaian maupun sebagai tolak ukur perbaikan penyusunan laporan berikutnya. Dalam penulisan laporan kegiatan (PKL) ini banyak bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yth:

1. Prof. DR. H. Zainuddin Ismail,S.E.,M.M. (Rektor Universitas Bina Darma Palembang)
2. Prof. Isna Wijayani M.si.,Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Sekaligus Pembimbing kami)

3. Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang)
4. Dr. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka M.S dan Rosmaidar Djamaar,M.Pd (Sebagai Pembimbing Kami)
5. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini.

Semoga Laporan (PKL) ini dapat memberikan manfaat sebagai bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian	2
1.4 Manfaat penelitian	3
1.5 Ruang lingkup kunjungan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
2.1 Deskripsi umum negara Singapore dan negara Malaysia	4
2.1.1 Singapura.....	5
2.1.2 Malaysia	8
2.1.3 Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	12
2.1.4 Kampung kelawar.....	12
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Proses Komunikasi	13
2.2.2 Sejarah Komunikasi	15
2.2.3 Model-model Komunikasi	16
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi komunikasi	18
2.3 Komunikasi Internasional	18
2.4 Komunikasi Interpersonal	20
2.4.1 Komponen-komponen Komunikasi	22
2.4.2 Komunikasi Nonverbal	25
2.4.3 Tantangan Komunikasi	27
2.4.4 Tujuan komunikasi antarpribadi	27
2.5 Gaya berkomunikasi Bahasa melayu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang	28
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	

5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran	30
LAMPIRAN	31
DAFTAR PUSTAKA	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008:16). Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide, atau gagasan yang berada dan benak seseorang. Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam Puji Santosa, dkk (2006:34). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata. Haryadi dan Zamzani (2000:72) mengemukakan bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Pengertian ini mempunyai makna yang sama dengan kedua pendapat yang diuraikan diatas, hanya saja diperjelas dengan tujuan

yang lebih jauh lagi yaitu agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Sedangkan St. Y. Slamet dan Amir (1996: 64) mengemukakan

pengertian berbicara sebagai keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan sebagai aktivitas untuk menyampaikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak. Pengertian ini menjelaskan bahwa berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata, tetapi menekankan pada penyampaian gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau penerima informasi atau gagasan. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata dalam upaya menyampaikan atau menyatakan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh penyimak.

Bahasa Melayu adalah Bahasa Austronesia yang digunakan di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta beberapa bagian Thailand. Bahasa Melayu dituturkan oleh 290 juta orang melintasi Selat Malaka, termasuk pantai Semenanjung Melayu Malaysia dan pantai timur Sumatera di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai Bahasa asli bagian dar Sarawak pesisir barat dan Kalimantan Barat di Kalimantan.

Berdasarkan perihal tersebut diatas penulis mempunyai ketertarikan untuk menyusun laporan kunjungan kerja yang berjudul “ **Gaya Komunikasi**

Berbahasa Melayu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang ”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Gaya berkomunikasi Bahasa melayu mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Gaya berkomunikasi Bahasa melayu mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi khususnya dalam gaya berkomunikasi itu sendiri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa beda negara, Bahasa, budaya dengan baik dan benar serta tidak terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi.

1.5 Ruang Lingkup Kunjungan

Kunjungan kerja ini dilakukan pada:

Tanggal: 15-20 September 2019

Lokasi: Singapura dan Malaysia

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Umum Negara Singapura dan Negara Malaysia

Singapura adalah sebuah negara pulau dilepas ujung selatan semenanjung Malaya, 137 kilometer di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh selat Johor di Utara, dan dari kepulauan Riau, Indonesia oleh selat Singapore di Selatan.

Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam terdiri dari China, Melayu, India, dan Arab. Karena keberagaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, China, India, Arab, dan Peranakan.

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika.

2.1.1 Singapura

Singapura adalah sebuah negara pulau dilepas ujung selatan semenanjung Malaya, 137 kilometer di utara khatulistiwa di Asia Tenggara. Negara ini terpisah dari Malaysia oleh selat Johor di Utara, dan dari kepulauan Riau, Indonesia oleh selat Singapore di Selatan. Singapore adalah pusat keuangan terdepan ketiga didunia dan sebuah kota cosmopolitan yang memeinkan peran penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Pelabuhan Singapura adalah satu dari lima pelabuhan tersibuk didunia.

Singapura memiliki sejarah imigrasi yang panjang. Penduduknya yang beragam terdiri dari China, Melayu, India, dan Arab. Karena keberagaman penduduk dan latar imigrannya, budaya Singapura sering disebut sebagai campuran dari budaya Britania, Melayu, China, India, Arab, dan Peranakan.

Menurut pemandu wisata singapore kelompok etnik yang ada di Singapura yaitu 74% Tionghoa 14% melayu, 9% india, 3% bangsa asing. Dan agama paling banyak yaitu agama Budha 33%, agama Islam 16%, agama Kristen 18%, agama Kong Hu Cu 11%, agama Hindu 5%, dan 17% tanpa agama.

Singapura memiliki jumlah penduduk 5,6 juta penduduk. 7 pulau Singapura seluas pulau Bali. 90% dari Singapura tinggal rumah-rumah rusun yang bertingkat. Di Singapora tidak ada kampung, karna kampung sudah habis dibongkar tinggal nama kampungnya saja, yaitu kampung jawa, kampung bugis, kampung melayu, dan kampung baru. Mata uang Singapura menggunakan Dolar Singapore.

Singapura merupakan negara maju yang ada di Asia Tenggara. Mata pencaharian masyarakat Singapore berasal dari perdagangan dan perindustrian yaitu dengan mengeksport mesin, alat transportasi, bahan kimia, barang konsumsi, dan produk olahan minyak. Berdasarkan letak geografis Singapore merupakan negara yang banyak dilalui kapal laut dan pesawat.

Budaya di Singapura sama dengan di Indonesia dan dipimpin oleh Presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Singapura juga terdiri dari berbagai ras antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapore yaitu Bahasa Inggris dan terdapat Bahasa lain yang digunakan yaitu Bahasa Melayu, Bahasa Cina, dan Bahasa Tamil.

Kedisiplinan dan ketertiban yang ada di Singapura sangat berbeda dengan yang ada di Indonesia. Masyarakat Singapura sangat menaati peraturan yang berlaku, seperti tidak ada yang melanggar lalu lintas. Sepanjang perjalanan Singapura tidak pernah mendengar bunyi klakson yang bertubi-tubi seperti di Indonesia.

Pemerintah Singapura memberlakukan peraturan yang sangat ketat kepada warganya dalam makan minum sembarangan, perdagangan rokok, dan kendaraan bermotor. Maka di Singapura jarang dijumpai orang yang makan minum dan merokok disembarang tempat. Menurut informasi pemerintah bersikap tegas dengan memberlakukan tarif yang sangat mahal terhadap rokok dan motor tersebut. Harga rokok di Singapura sangat mahal, pajak bea cukainya saja jika masuk ke negara Singapura tersebut adalah SGD \$12 setara dengan Rp. 80.000.

Kebijakan itu diambil pemerintah untuk menekan penggunaan rokok di Singapore, karna pemerintah menginginkan orang dan lingkungan Singapura lebih sehat. Asap rokok tidak hanya berbahaya bagi perokok sendiri tetapi malah lebih berbahaya bagi orang lain sebagai perokok pasif.

Dan di Singapura juga tidak terlihat orang yang memiliki mobil kuno, karna peraturan di Singapore setiap warga yang memiliki mobil itu tidak boleh ada yang lebih dari 10 tahun. Kalau lebih dari 10 tahun pajak mobil tersebut sangat mahal dari yang biasanya. Karna kalau lebih dari 10 tahun mobil itu akan dihancurkan.

Di Negara Singapura juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Universal Studio Singapura

Universal Studio Singapura merupakan wahana bermain Universal Studios yang pertama kali dibuka diwilayah Asia Tenggara pada bulan Januari 2010, dan merupakan yang kedua diwilayah Asia setelah Universal Studio Japan. Taman bermain bertema film-film terkenal Hollywood produksi Universal Studios ini berlokasi di Pulau Sentosa, Singapura.

Ada beberapa wahana yang ada mulai dari The Lost World, Far and Way hingga Madagascar. Taman bermain ini juga dilengkapi restoran, konter makan dan kios cinderamata.

2. Merlion park

Merlion Park merupakan objek wisata utama yang ada di Singapura, terletak di One Fullerton Singapura, dekat Distrik Bisnis Sentral (CBD). Merlion adalah jenis makhluk mistis berkepala singa dan bertubuh ikan yang banyak digunakan sebagai moskot dan personifikasi Nasional Singapura. Bangunan Merlion berukuran 8,6 Meter dan menyemburkan air dari mulutnya.

2.1.2 Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika

Masyarakat Malaysia memiliki keanekaragaman budaya dengan agama islam sebagai agama utama mereka yang mencapai 60% penduduk Malaysia, agama budha 19%, agama Kristian 9%, agama hindu 6%, agama China 3%, selain itu 2% dan tidak memiliki agama 1%.

Negara Malaysia yaitu negara yang mata pencaharian penduduknya adalah pertanian, pertambangan dan pendustrian. Malaysia merupakan salah satu negara

yang paling banyak menggunakan tenaga kerja dari luar. Biasanya berasal dari Indonesia, Vietnam, India, Bangladesh, dan lain-lain. Contohnya dalam pembangunan Menara twin tower itu menggunakan tenaga kerja Indonesia. Karna orang-orang Indonesia sangat berani dalam bekerja diketinggian.

Malaysia juga memiliki keberagaman masakan-masakan khas mereka yang mencakup komposisi masakan Melayu, Masakan India, dan masakan Cina. Mie nasi dan makanan pedas sudah menjadi makanan utama bagi masyarakat Malaysia.

Di Negara Malaysia juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Genting Highland

Genting Highland atau tanah tinggi genting memiliki tinggi 2000m diatas permukaan laut yang didirikan oleh Lim Goh Tong dari Fujian, Cina pada awal tahun 1960an. Genting Highland adalah puncak gunung dari pegunungan Titiwangsa di Malaysia serta menjadi tempat resort terkenal dengan nama yang sama. Berada di perbatasan negara bagian Pahang dan Selangor, tempat ini dapat dicapai dengan satu jam berkendara roda empat dari Kuala Lumpur atau melalui Kereta gantung Genting Skyway yang saat ini merupakan yang tercepat didunia dan terpanjang di Asia Tenggara.

Genting Highland berkembang pesat dan menghasilkan perusahaan-perusahaan lainnya dibawah Genting Bhd, seperti perusahaan

kertas, stasiun pembangkit tenaga listrik, perusahaan perkebunan, perumahan, perusahaan minyak, kapal pesiar, dan lain-lain.

Cuaca di Genting Highland relative sejuk dengan temperature tidak lebih dari 30°C dan jarang turun dibawah 15°C setiap tahunnya.

2. Putrajaya

Putrajaya adalah pusat administrasi Malaysia yang menggantikan posisi Kuala Lumpur. Didirikan pada 19 Oktober 1995, namanya diambil dari nama Perdana Menteri Malaysia yang pertama, Tunku Abdul Rahman Putra dan juga menjadi wilayah persekutuan Malaysia yang ketiga (2 wilayah lainnya adalah Kuala Lumpur dan Labuan). Dan menjadi wilayah Faderal pada 1 Februari 2001, wilayah Putrajaya sekarang ini diambil dari Selangor yang memiliki luas 46km² setelah dilakukan transaksi dengan memerintah. Selain itu, transaksi ini juga membuat Selangor memiliki wilayah persekutuan dalam batas-batasnya yaitu Kuala Lumpur dan Putrajaya.

Beberapa objek pariwisata di Putrajaya antara lain danau Putrajaya, daratan kemerdekaan Putrajaya, Heritage Square, Jambatan Putra, Jambatan Seri Perdana, Istana Darul Ehsan, Istana Keadilan, Istana Melawati, Masjid Putra, Milenium Monument (Malaysia), perdana Leadership Fudantion, Putrajaya Convention Centre, Putrajaya Landmark, Putrajaya Ministry of Finance, Putra Perdana, Seri Perdana, Taman selatan, Taman Wetlands Putrajaya, dan wisma Putra.

3. Menara Petronas

Menara Petronas atau Menara Kembar yang ada di Kuala Lumpur Malaysia adalah sepasang Menara kembar yang pernah menjadi bangunan tertinggi di dunia pada tahun 1998-2004, sebelum dilampaui oleh Buj Khalifa dan Taipei 101. Namun, kedua Menara ini masih merupakan pencakar langit kembar tertinggi didunia pada abad ke-20.

4. Istana Negara

Istana Negara adalah kediaman resmi Yang di Pertuan Agong, kepala negara Malaysia. Istana ini terletak disepanjang Jalan Tunku Abdul Halim di Utara Kuala Lumpur. Istana ini dibuka pada tahun 2011 dan menggantikan Istana Negara Lama yang terletak di sebuah kompleks yang berbeda dipusat Kuala Lumpur.

Istana Negara ini memiliki gaya arsitektur Melayu, Islam dan Barat. Kompleks istana memiliki luas 97,65 hektar, 22 kubah, dan dibagi menjadi tiga bagian utama, bagian utama, bagian Keluarga Kerajaan, bagian Administrasi. Didepan istana juga ada penjaga yang berdiri tegak seperti patung dan seorang lelaki yang menunggangi kuda.

5. Batu Caves

Batu Caves adalah sebuah bukit kapur, yang memiliki serangkaian gua dan kuil gua yang terletak di distrik Gombak, Selangor, Malaysia. Tempat ini dinamai dari Sungai Batu yang mengalir melewati bukit. Batu Caves juga merupakan nama desa terdekat.

Gua ini adalah salah satu kuil Hindu diluar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk dewa Murugan. Patung seharga sekitar 24 juta Rupee, terbuat dari 1550 meter kubik beton, 250 ton bar baja dan 300 liter cat emas yang didatangkan dari Thailand.

Berdiri hampir 100meter dari tanah, kompleks Batu Caves terdiri dari tiga gua utama dan beberapa gua yang lebih kecil. Gua terbesar, disebut sebagai Gua Katedral atau Gua Kuil (*Temple Caves*), memiliki tinggi 100meter dan langit-langit berhiaskan ukiran elemen Hindu. Untuk mencapainya, pengunjung harus mendaki 272 anak tangga yang curam.

2.1.3 Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)

Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) adalah lembaga public pendidikan tinggi di Malaysia. Lembaga ini tumbuh secara bertahap dari perguruan tinggi ke universitas ternama. UPSI memiliki dua tempat yaitu Sultan Idris Education Universiti yang berada di tanjong malim, Perak Darul Ridzuan. Dan Bintarasiswa UPSI yang berada di jalan Keliling Upsi.

Lingkungan UPSI sangat luas, UPSI juga memiliki asrama yang banyak dan juga lengkap, memiliki beberapa kantin, dan memiliki perpustakaan yang luas, lengkap dan nyaman. Mahasiswanya juga dari agama, daerah, dan negara yang bermacam-macam. Mahasiswanya juga memiliki sopan santun dan tepat waktu.

2.1.4 Kampung Kelawar

Kampung Kelawar merupakan salah satu kampung yang ada di Malaysia. Terletak di Tanjung Malim, Perak, Malaysia. Masyarakat disana sangat ramah, sopan, baik dan rajin beribadah. Disana kami membantu membersihkan lingkungan, mengecat gapura, dan mengadakan perlombaan di sana. Masyarakat disana sangat antusias dalam lomba tersebut. Mereka juga menyiapkan makanan untuk kami dan warga-warga lain setelah mengadakan lomba.

2.2 Landasan Teori

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan/sasaran yang disebut sebagai komunikan baik secara langsung melalui lisan maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Komunikasi juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun melalui media. Media komunikasi dapat berupa media cetak (Koran, majalah, pamflet, banner, dll) dan media elektronik (radio, televisi, internet).

2.2.1 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan, dimana ketika seseorang hendak mengutarakan suatu hal yang ada dibenaknya kepada orang lain sebenarnya telah terjadi komunikasi intrapersonal, yaitu komunikasi dengan diri

sendiri yang dapat berupa suatu penilaian/evaluasi terhadap suatu hal yang hendak disampaikannya tersebut (baik-buruk (etika), dampak, serta feedback yang akan diterima). Komunikasi intrapersonal cenderung terjadi secara berulang-ulang, berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya baik komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi publik/retorika, komunikasi massa, maupun komunikasi lintas budaya.

Proses komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, karena pada saat seseorang merenung pun dia sedang menjalankan proses komunikasi dengan dirinya sendiri. Dapat diartikan pula bahwa komunikasi adalah suatu proses transaksional yang melibatkan pikiran, lisan, tangan, hati, serta syaraf motorik yang terdapat dalam diri kita.

Berikut ini adalah proses-proses komunikasi:

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telpon, surat, e-mail , atau media lainnya.

2.2.2 Sejarah Komunikasi

Komunikasi atau *communicaton* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti 'sama'. *Communico, communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya (*communication depends on our ability to understand one another*).

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan|tak bertujuan. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Menurut Laswell komponen-komponen komunikasi adalah:

- Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.

- Saluran (*channel*) adalah media di mana pesan disampaikan kepada komunikan. dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- Penerima atau komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain
- Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.
- Aturan yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu akan dijalankan ("Protokol")

2.2.3 Model- model Komunikasi

1. Model komunikasi Linier

Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical of Communication*. Mereka mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (*channel*). Hasilnya adalah konseptualisasi dari komunikasi linear (*linear communication model*). Pendekatan ini terdiri atas beberapa elemen kunci: sumber (*source*), pesan (*message*) dan penerima (*receiver*). Model linear berasumsi bahwa seseorang hanyalah pengirim atau penerima. Tentu saja hal ini merupakan pandangan yang sangat sempit terhadap partisipan-partisipan dalam proses komunikasi.—Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan

tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima

2. Model Interaksional

Model interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah di antara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah: dari pengirim dan kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung. Para peserta komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang mengembangkan potensi

manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui pengambilan peran orang lain. Patut dicatat bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. Satu elemen yang penting bagi model interkasional adalah umpan balik (*feedback*), atau tanggapan terhadap suatu pesan.

1. Model Transaksional

Model komunikasi transaksional dikembangkan oleh Barnlund pada tahun 1970. Model ini menggarisbawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus-menerus dalam sebuah episode komunikasi. Komunikasi bersifat transaksional adalah proses kooperatif: pengirim dan penerima sama-sama bertanggungjawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Model transaksional berasumsi

bahwa saat kita terus-menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik dengan elemen verbal dan nonverbal. Dengan kata lain, peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

1. Latar belakang budaya

Interpretasi suatu pesan akan terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi semakin efektif

2. Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi cara mengamati pesan.

3. Harapan

Harapan mempengaruhi penerimaan pesan sehingga dapat menerima pesan sesuai dengan yang diharapkan

4. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan akan semakin kompleks sudut pandang dalam menyikapi isi pesan yang disampaikan

5. Situasi

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi

2.3 Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk

menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikannya yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui mana data dan informasi mengalir melalui batas-batas negara.

Secara sederhananya, komunikasi Internasional biasa kita hubungkan dengan suatu bentuk hubungan komunikasi antara bangsa atau Negara. Perkembangan komunikasi internasional sepanjang abad 20 kurang lebih dipengaruhi oleh sejarah itu sendiri, seperti halnya perang dingin ekonomi politik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang baik itu secara langsung ataupun tidak langsung telah melibatkan seluruh negara di dunia ini.

Komunikasi internasional di manfaatkan untuk menjalin hubungan atau kerja sama antara Negara-negara yang sudah menyepakati sebuah perjanjian, terlebih lagi akan lebih baik jika bisa bekerja sama dengan Negara maju yang telah memiliki fasilitas yang lebih lengkap serta system yang terus mengalami perkembangan. Sehingga yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan internasional. Media massa juga digunakan dalam komunikasi internasional, informasi-informasi banyak yang datang dari Negara yang maju bahkan tidak jarang media dijadikan suatu alat propaganda dalam mengubah atau membuat suatu kebijakan didalam suatu Negara. Pada dasarnya Negara maju memanfaatkan media masa untuk menyebarkan suatu gagasan milik Negara maju tersebut untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan masyarakat di Negara lainnya,

dengan harapan agar mendapatkan dukungan atau juga mengubah sudut pandang mereka terhadap negaranya.

Pers sendiri seperti halnya media diketahui ada dalam pengertian pers terbatas dan pers luas. Pers terbatas sendiri meliputi Bulletin berita surat kabar dan majalah. Sedang pers dalam arti luas meliputi bentuk barang cetakan yang ditujukan kepada orang banyak atau kepada massa. Untuk komunikasi internasional itu sendiri maka kedua-duanya digunakan dalam komunikasi di Negara-negara. Media elektronik seperti radio dan televisi sekarang ini merupakan media paling efektif dalam menyebarkan informasi. Bahkan untuk kondisi langsung sekalipun. Artinya kejadian di belahan dunia yang lain juga akan bisa tersebar ke Negara-negara lainnya dengan adanya media tersebut hal itu dapat dengan sangat mudah menyebar. Sehingga dalam menjangkau komunikannya sangat bisa dirasakan dengan sangat mudah, termasuk pengaruh dan daya efektifitasnya.

2.4 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi. Misalnya, masing-masing pihak akan membicarakan latar belakang dan pengalaman masing-masing dalam percakapan tersebut.

Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia ,komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan, dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan dan kesan orang lain . komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan yang utuh, namun juga menciptakan huungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. komunikasi kemungkinan terjadinya kerjasama sosial membuat kesepakatan-kesepakatan penting dan lain-lain individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki latar belakang sosial ,budaya dan pengalaman psikologis yang berbeda-beda perbedaan ini dapat mempengaruhi efektivitas sebuah komunikasi . sangat penting bagi setiap individu untuk memahami simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi, baik simbol verbal maupun nonverbal komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih.

Pengertian Komunikasi Interpersonal menurut para ahli:

1. De Vito (2009) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau lebih, formal maupun informal. Komunikasi interpersonal dimengerti sebagai umpan balik yang saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk membantu seseorang meningkatkan efektivitas pribadi dan efektivitas antara pribadi. Komunikasi interpersonal mengharuskan pelaku untuk bertatap muka antara dua orang atau lebih dengan membawakan pesan verbal maupun non verbal sehingga masing-masing bisa memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif.

2. Rogers (dalam Rakhmat, 2012) mengatakan bahwa makin baik komunikasi interpersonal maka makin terbuka seseorang mengungkapkan dirinya dan makin positif persepsinya terhadap orang lain melebihi persepsi dirinya.
3. Tubbs dan Moss (2008) mengartikan komunikasi interpersonal sebagai sebuah proses komunikasi antara komunikan dan komunikator yang ditandai dengan terwujudnya saling pengertian, kesenangan, saling mempengaruhi, hubungan sosial yang baik, juga adanya tindakan nyata sebagai umpan-balik. Komunikasi diharapkan dapat mengurangi dampak buruk yang timbul pada kelompok yang berkaitan dengan kejenuhan dalam pekerjaan.
4. Cangara (2005) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting untuk meningkatkan hubungan antar individu, menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain, mengendalikan perilaku, memberi motivasi, sebagai pernyataan emosi, dan memberikan suatu informasi.

Komunikasi merupakan suatu gejala yang kompleks dan oleh sebab itu, setiap individu yang mengamati gejala komunikasi memiliki pendekatan yang berbeda-beda. Komunikasi adalah proses di mana saling membagi informasi gagasan dan perasaan antar individu. Komunikasi dalam menyentuh aspek-aspek yang lebih dalam dari setiap orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut, baik tentang hidup pada masa lalu, tentang keluarga dan kegiatan yang sedang dilakukan sekarang. Salah satu komponen komunikasi adalah saling mendengarkan. Mendengarkan sangat penting, karena dengan mendengarkan

setiap pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi dapat saling memahami dan memberi umpan balik atau respon dengan cara yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan.

2.4.1 Komponen-Komponen Komunikasi

1. Pemberi Pesan

Setiap orang terlibat dalam komunikasi karena memiliki informasi, gagasan, dan perasaan yang mereka bagi kepada orang lain. Komunikasi tidak berjalan satu arah, namun bersifat timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pemberi pesan dapat menjadi penerima pesan, dan penerima pesan dapat menjadi pemberi pesan. Peran-peran ini dapat terjadi saat komunikasi sedang berlangsung.

2. Pesan

Pesan merupakan ide-ide dan perasaan yang dibagi antara pengirim dan penerima. Inti dari sebuah peristiwa komunikasi adalah pesan, suatu maksud atau gagasan yang ingin disampaikan. Faktor yang mempengaruhi suatu pesan diterima adalah kejelasan, kesiapan penerima, kompleksitas, panjangnya pesan, dan informasi yang terorganisir. Ide-ide dan perasaan

dikomunikasikan jika ide atau gagasan itu dipresentasikan dengan simbol-simbol. Simbol terdiri dari dua, yaitu simbol verbal dan nonverbal. Simbol verbal bersifat terbatas dan kompleks, sedangkan simbol nonverbal dapat berupa ekspresi wajah, gestikulasi, postur tubuh, tekanan suara, penampilan, dan lain-lain.

3. Umpan Balik

Umpan Balik merupakan respon yang diberikan oleh penerima dan pemberi pesan dalam sebuah peristiwa komunikasi. Dengan adanya umpan balik, para partisipan yang terlibat dalam peristiwa komunikasi dapat mengetahui bahwa gagasan atau perasaan mereka diterima sesuai dengan yang diharapkan. Pengirim dan penerima pesan dalam komunikasi tatap muka memiliki kesempatan yang sangat besar untuk memberikan umpan balik secara langsung. Dalam komunikasi tatap muka ini, para partisipan dapat memiliki kesempatan untuk melihat apakah pesan yang disampaikan dipahami dan diikuti atau tidak.

4. Gangguan

Gangguan adalah segala sesuatu yang mengganggu komunikasi, termasuk sikap dan emosi penerima dan pemberi pesan, stress, cemas, sikap-sikap negative dan motivasi rendah merupakan faktor yang mempengaruhi gangguan . Gangguan dapat terjadi dalam tiga bentuk yakni eksternal,internal,dan sematik.

a. Gangguan Eksternal (External Noise)

Gangguan eksternal datang dari lingkungan Lingkungan dapat berupa udara panas maupun dingin, kegaduhan dan suasana yang tidak menyenangkan lainnya. Kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan dapat mengganggu penerima dan pemberi pesan dalam memahami pesan yang disampaikan.

b. Gangguan Internal (Internal Noise)

Gangguan internal terjadi dalam pikiran penerima dan pemberi pesan. Bila pemberi dan penerima pesan tidak fokus pada pesan atau komunikasi yang sedang terjadi, maka pesan tidak dapat dimengerti atau disampaikan sebagaimana

mestinya. Misalnya, seorang mahasiswa tidak mendengar dosennya, karena pada saat dosen mengajar, mahasiswa tersebut sedang berpikir tentang makan siang.

c. *Gangguan Semantik* (Semantic Noise)

Gangguan semantik disebabkan oleh reaksi emosional para partisipan terhadap kata-kata yang digunakan. Para partisipan biasanya memiliki reaksi negatif terhadap orang-orang yang membuat pernyataan.

5. Media/Saluran

Media/saluran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam komunikasi tatap muka, media yang utama adalah suara dan pandangan. Media yang lain berupa radio, televisi, *tape*, surat kabar, dan majalah.

6. *Setting* (Lingkungan)

Setting adalah lingkungan di mana komunikasi terjadi. *Setting* dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada komunikasi. *Formal Setting* tepat untuk presentasi formal. Misalnya auditorium yang baik digunakan untuk memberikan pidato, dan presentasi, tetapi tidak baik untuk percakapan yang bersifat personal dan intim.

7. *Openness* (Keterbukaan)

Artinya tiap pihak bersedia membuka diri atau membagi informasi tentang dirinya yang biasanya dirahasiakan, dan juga bersedia mendengarkan pesan dari lawan bicara secara terbuka dan merespon dengan jujur.

8. *Empathy* (Empati)

Artinya kemampuan individu untuk memahami lawan bicara berdasarkan sudut pandang lawan bicaranya tersebut. Kemampuan ini membantu individu untuk mengerti apa yang dilalui oleh lawan bicaranya secara emosional. Jadi ikut merasakan perasaan orang lain.

9. *Positiveness* (Sikap positif)

Mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan pesan yang positif. Memuji hal-hal positif yang dimiliki oleh lawan bicara, mengekspresikan kepuasan dalam berkomunikasi dengannya, tersenyum, menjaga kedekatan posisi tubuh pada saat berbicara, dll.

10. *Supportiveness* (Sikap Mendukung)

Terdiri dari dukungan yang terucap maupun yang tidak terucap, seperti senyuman atau anggukan kepala. Memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap: deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional bukan sangat yakin

11. *Equality* (Kesetaraan)

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk dibagi. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan,

perselisihan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain.

Kesetaraan tidak mengharuskan individu untuk menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Kesamaan kepribadian bertujuan agar masing-masing pihak yang berkomunikasi merasa dihargai dan dihormati sebagai manusia yang memiliki suatu yang penting untuk dikontribusi kepada orang lain.

2.4.2 Komunikasi Nonverbal

Komunikasi mengacu pada pengiriman pesan melalui sebuah media. Komunikasi nonverbal dapat disampaikan dalam banyak cara. Komunikasi diidentifikasi melalui beberapa mode yakni *environment, interpersonal distance, posture, hand gesture, facial expressions, voice quality, personal appearance*.

1. *Environment*

Lingkungan dapat mempengaruhi penyampaian suatu pesan. Lingkungan seperti warna ruangan, temperatur udara, cahaya, dan tataruangan memberikan pesan tertentu kepada yang melihatnya.

2. *Interpersonal Distance*

Interpersonal Distance adalah kedekatan fisik atau sentuhan fisik yang dapat memberi sebuah tindakan yang bersahabat.

3. *Posture*

Posture adalah sikap mengkomunikasikan pesan. Berdiri tegak biasanya menyampaikan pesan bahwa seseorang memiliki rasa percaya diri dan memiliki emosi yang positif. Dan berbagai sikap lainnya dengan maknanya masing-masing.

4. *Hand Gesture*

Menggerakkan tangan menunjukkan sikap positif terhadap pribadi yang lain. *Gesture* juga menunjukkan level dominasi seseorang terhadap yang lainnya.

5. *Facial Expressions*

Memperjelas pesan yang ingin disampaikan dengan menggunakan ekspresi mata, wajah maupun kepala. Ekspresi wajah dapat menentukan kepercayaan orang lain terhadap apa yang disampaikan.

6. *Voice Quality*

Kualitas suara sangat penting dalam sebuah peristiwa komunikasi. Suara dapat membuat orang yang mendengarkan menjadi fokus dan minat terhadap pesan yang disampaikan.

7. *Personal Appearance*

Penampilan bersifat eksternal yang memainkan peran sangat penting dalam mempengaruhi orang lain.

2.4.3 Tantangan Komunikasi

Tantangan terhadap komunikasi dapat berasal dari budaya, latar belakang sosial, ataupun bias-bias lainnya seperti jenis kelamin, ras, etnis, dan sebagainya. Tantangan komunikasi juga bisa disebabkan oleh lingkungan yang terlalu gaduh

yang membuat pesan tidak dapat disampaikan dengan maksimal. Selain itu tantangan komunikasi juga bisa berasal dari persepsi partisipan yang berbeda. Tantangan lain yang perlu diperhatikan oleh para partisipan yang akan terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi adalah informasi yang *overload*, tantangan kepercayaan dan kredibilitas, waktu yang kurang tepat, penyaringan informasi.

2.4.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi (interpersonal)

1. Komunikasi antarpribadi bertujuan meningkatkan kualitas dari perkenalan menjadi pertemanan dan kemudian menjadi persahabatan. Ketika pertama kali orang bertemu biasanya saling memperkenalkan dengan menyebut nama masing-masing. Kemudian bila pembicaraan berlangsung keduanya terlibat dalam berbagai topik. Bila salah seorang tertarik untuk lebih dalam mengenal biasanya menanyakan tentang sosio demografinya: tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, dan sejenisnya. Bila keduanya saling tertarik biasanya berlanjut menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi seperti: hoby, status, kesukaan dan seterusnya (biasanya jauh dari hal-hal yang formal). Pada pertemuan berikutnya mereka meningkatkan derajat komunikasinya menjadi teman. Bila sudah menjadi teman, mereka biasanya berbincang-bincang dengan santai, menyapa dengan sapaan nama (tanpa embel-embel mas, mbak, pak dan lainnya). Status pertemanan ini merupakan wilayah terbaik yang memungkinkan keduanya berbicara tentang apa saja. Dan bila sudah meningkat menjadi sahabat, keduanya sudah mulai tergantung. Bila lama tak berkomunikasi salah-satunya kan mendahului meski hanya sekedar menyapa “apa kabar” dalam pangkal persahabatan ada rasa empati

ikut merasakan keadaan masing-masing, simpati (peduli), dan tergerak untuk menolong dan saling memberi sesuatu sebagai tanda perhatian.

2. Komunikasi Antarpribadi bertujuan mencari orang yang bersedia mendengarkan keluhannya. Kelanjutan menjadi sahabat itu adalah keduanya terlibat dalam kanalisasi perasaan dan pikiran. Setiap orang sesungguhnya membutuhkan teman bukan untuk menyelesaikan masalahnya, namun sekedar mau menjadi pendengar yang baik.

3. Komunikasi Antarpribadi bertujuan untuk memecahkan masalah pribadi ataupun masalah pribadi yang disebabkan orang lain. Orang lain yang dimaksud disini “orang ketiga”. Pemecah masalah yang objektif dan komprehensif tergantung pada sejauh mana hubungan personal keduanya terhadap orang ketiga tersebut.

4. Komunikasi Antarpribadi bertujuan untuk kepentingan bisnis. Dalam bisnis kesepakatan antara pelaku sangat penting. Komunikasi formal, melalui surat-menyurat, brosur, profil perusahaan, dan lain-lain. Komunikasi antarpribadi memberi peluang menjelaskan lebih luas dan detail kepada pihak yang berkepentingan. Dan dengan pesona pribadinya, acap kali seorang komunikator lebih mampu memenuhi kebutuhan.

5. Komunikasi Antarpribadi bertujuan untuk membangun jaringan (*networking*). Bisnis model *multi level marketing* (mlm) sangat membutuhkan jaringan yang hanya efektif bila sistem bisnisnya dijelaskan secara tatap muka.

2.5 Gaya berkomunikasi Bahasa Melayu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Berdasarkan pengalaman mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang ceritakan, pada saat mereka berbicara Bahasa melayu kepada orang ketika perjalanan ke Singapura, Malaysia, Univesiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia, ataupun Kampung Kelawar mereka tidak memiliki kendala dalam berbahasa melayu. Karna, Bahasa melayu tidak jauh beda dari Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu mudah dimengerti bahkan di Indonesia banyak masyarakat yang menggunakan Bahasa Melayu.

Komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dengan Masyarakat Singapura, Malaysia, Universiti Pendidikan Sultan Idris maupun warga kampung Kelawar lebih melibatkan pesan verbal dan nonverbal. Dari kata-kata yang digunakan dalam komunikasi tatap muka yang terjadi disertai dengan petunjuk nonverbal, seperti gerak tubuh atau Bahasa tubuh, dan mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang juga lebih memilih mencampur Bahasa atau memadukan Bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu, mereka akan mengganti beberapa kata apabila menurut mereka itu salah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan adanya kosa kata yang serupa tetapi memiliki makna yang berbeda yang terdapat pada kedua Bahasa ini.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Maka kesimpulan dari proposal ini adalah untuk mengetahui gaya berkomunikasi Bahasa Melayu mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang yang melibatkan komunikasi Internasional dan Interpersonal dan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang juga lebih memilih mencampur Bahasa atau memadukan Bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu, mereka akan mengganti beberapa kata apabila menurut mereka itu salah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan adanya kosa kata yang serupa tetapi memiliki makna yang berbeda yang terdapat pada kedua Bahasa ini. Sebagai contoh kamar dalam Bahasa Indonesia sedangkan Bahasa Malaysia itu bilik.

3.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan, antara lain:

3.2.1 Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktek kerja lapangan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga ketika terjun ke dunia kerja sudah memahami bagaimana dunia kerja. Dan mahasiswa harus lebih aktif dan tanggap terhadap situasi Praktek kerja lapangan sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal.

3.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Untuk saran sebaiknya Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebisa mungkin disesuaikan dengan jadwal yang telah diatur. Dan selama proses Praktik kerja lapangan sebaiknya pihak instansi dapat menanyakan progress pada mahasiswa sehingga terjadi komunikasi untuk mengontrol perkembangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Panuju,Redi. Pengantar Ilmu Komunikasi. Prenadamedia Group.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Melayu diakses pada tanggal 12 November 2020 pukul 17:35

<https://www.kompasiana.com/www.aisyahnuzula.com/54f71529a3331183248b462e/seni-dan-gaya-berbicara> diakses pada tanggal 12 november 2020 pukul 17:53

<https://www.kompasiana.com/sitirokhanah97/552ca66b6ea834992d8b45f9/apa-itu-komunikasi> diakses pada tanggal 16 november 2020 pukul 12:40

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi> diakses pada tanggal 16 november 2020 pukul 12: 52

<https://www.kompasiana.com/aulianadilafatma4334/5bac94d512ae947a6a241652/komunikasi-internasional-penghubung-komunikasi-antar-negara> diakses pada tanggal 16 November 2020 pukul 18:28

<https://www.google.com/amp/s/www.kompashina.com/amp/ronaldoperdana22595baa5bf3677ffb354760a5e4/apa-itu-komunikasi-internasional> diakses pada tanggal 16 November 2020 pukul 19: 33

LAMPIRAN



Universal Studio Singapore



Restoran yang ada di Universal
Studio Singapore



Marlion Park



Genting Highland



Putrajaya



Foto bersama di Istana Negara



Penjaga dan kudanya yang berjaga di
depan pintu masuk Istana Negara



Menara Petronas



Foto Bersama Di Batu Caves



Salah satu monyet yang ada di Batu
Caves



Asrama UPSI



Perpustakaan UPSI



Foto Bersama Di Kampung Kelawar



Kegiatan Mengecat Di Kampung

Kelawar